

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data kuantitatif sendiri adalah yang merupakan kumpulan angka-angka .

B. Populasi dan Teknik penentuan sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2016 .
- b. Perusahaan dengan data yang lengkap dari tahun 2015-2016.
- c. Perusahaan dengan nilai laba yang positif .
- d. Perusahaan dengan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.
- e. Perusahaan Manufaktur dengan nilai Cash ETR tidak lebih dari 1.

C. Definisi oprasional dan pengukuran variabel

- a. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak dan *Leverage*. iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran

umum yang berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah Zain (2008) dan merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. *Leverage* menggambarkan hubungan antara total assets dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba (Kurniasih and Sari 2013).

Penghindaran Pajak dalam penelitian ini dihitung dengan *Effective Tax Rate (ETR)* yaitu beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak seperti :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sedangkan untuk *Lverage* dihitung menggunakan dengan total kewajiban dibagi total ekuitas .

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

b. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan. Menurut Rinaya et. al (2016) dalam buku Hery (2017) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu, mulai saat perusahaan itu didirikan sampai saat ini. Dihitung dengan :

$$Tobins\ Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Dimana:

Tobins Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai Ekuitas Pasar (Equity Market Value)

D = Nilai buku dari total hutang

BVE = Nilai buku dari ekuitas (Equity Book Value)

c. Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah transparansi perusahaan yang di proksi dengan pengungkapan sukarela. Perusahaan meningkatkan kredibilitas salah satunya menggunakan pengungkapan sukarela, secara lebih luas untuk membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen, pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Untuk mengukur transparansi dalam penelitian ini mengacu pada pengungkapan sukarela berdasarkan Bapepem dan Lk No. Kep-134/BL/2006. Dimana untuk setiap item diberikan skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan item tersebut dalam laporan tahunan, dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan item tersebut dalam laporan tahunan. Transparansi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Transparansi} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan Perusahaan}}{\text{Jumlah keseluruhan item indeks}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil dari website resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Dokumentasi dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan. Dalam arti sempit yaitu meliputi semua sumber tertulis saja. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik sumber tertulis, filem, gambar (foto), data, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data keuangan dan menggunakan model moderasi sehingga Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software warp PLS* yang dijalankan dengan media komputer, didalam PLS (*Partial Least Square*) tidak memerlukan asumsi apapun, tidak ada jumlah minimum sampel, jumlah indikator bisa lebih dari satu, merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran

digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas pengujian hipotesis dengan model prediksi. Ghazali (2016) menjelaskan PLS adalah metode yang bersifat *soft modeling* karena tidak harus menentukan pengukuran data dengan skala tertentu, dimana jumlah sampel dapat lebih kecil (dibawah 100 sampel). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Analisis statistik inferensial

Statistik yang di gunakan untuk menganalisa data sampel, dan hasilnya akan di simpulkan untuk populasi dari sampel di ambil Dr. Eng. Yeni Sutopo and PROF. Dr. Ahmad Slamet (2017). Sesuai dengan perumusan hipotesis yang sudah dibuat maka penelitian ini di ukur dengan analisis statistika inferensial dengan menggunakan *Software warpPLS (Partial Least Square)*, mulai dari pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*) dan pengujian hipotesis.

a. Pengukuran model (*outer model*)

Mendefinisikan dimana setiap blok indikator variabel berhubungan dengan variabel latanya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator dan masing-masing variabel laten, apakah reflektif atau formatif, berdasarkan devinisi oprasional variabel.

b. Struktur Model (*inner model*)

Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), disebut juga dengan *inner relation*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian. Tanpa kehilangan sifat

umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikator atau variabel manifest diskala *zero means* dan unit varian sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis (β , γ , dan λ) dilakukan dengan metode resampling Bootstrap yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t. Penerapan metode resampling, memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (distribution free) tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar (direkomendasikan sampel minimum 30). Pengujian dilakukan dengan t-test, bilamana diperoleh p-value

